

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹ Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan.²

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Masjid Imaduddin yang berlokasi di Pekon Waykerap Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus

C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi berasal dari kata *population* yang memiliki arti jumlah penduduk.³ Sedangkan populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 22.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 243.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.109.

menjadi sumber data penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jamaah masjid Imaduddin, dengan pengurusnya sebagai media interview dan penggalian data yang lain.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini, tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Sampel diambil dari jumlah populasi yaitu seluruh jamaah Masjid Imaduddin.

Jumlah populasi jamaah Masjid Imaduddin berjumlah 470 orang.⁵ Teknik sampel yang digunakan adalah *Area Sampling*. Populasi yang berada dalam wilayah besar kemudian dibagi menjadi daerah-daerah kecil yang jelas batas-batasnya.⁶ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengambil anggota sampel dengan mempertimbangkan wakil-wakil dari daerah geografis yang ada.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode Angket (Kuesioner)

⁴ Giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118.

⁵ Kementerian Agama, dikutip dari Sistem Informasi Masjid, pada hari Senin, 12 September 2017.

⁶ Burhan Bungin, *Loc. cit.*, h. 112.

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 96.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan mendapatkan data baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka. Penelitian dalam instrument penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif jawaban telah ditentukan.

Kuesioner (Angket), yaitu satu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden disediakan pilihan-pilihan jawaban.¹⁰

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Teknik ini penulis gunakan untuk mengambil data dengan cara menangkap gejala yang diamati dengan menjadikannya sebuah catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan panca indra. Selanjutnya catatan tersebut dianalisis.¹² Observasi yang akan

⁹ Husein Umar, *Metode*, h. 49.

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode*, h. 100

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

¹² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Edisi I (Jakarta: Granit, 2005), h.70.

digunakan adalah observasi secara langsung ke lapangan, metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pengurus Masjid Imaduddin yang berada di Pekon Waykerap Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.

c. Metode Wawancara (Interview)

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara persis informan siapa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk responden.¹³ Wawancara tidak terstruktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka.

Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan yang menjadi dasar pertanyaan acuan.¹⁴ Wawancara dilakukan kepada pihak pengurus masjid di Kota Purwokerto.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berarti melakukan penelusuran dan menelaahnya. Sumber berupa buku, internet dan lain-lain. Selain itu juga berupa dokumen dari Masjid Imaduddin

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 231.

¹⁴ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis – Ed. 2-*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), h. 186.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵ Analisis statistik deskriptif dapat mencakup modus, media, mean, persentase, rentang, dan deviasi. Formula yang digunakan adalah mencakup keseluruhan atau setidaknya terdiri dari modus (digunakan untuk mencari kecenderungan), mean (rata-rata, juga untuk melihat kecenderungan), persentase (jumlah/frekuensi), dan standar deviasi yang selanjutnya digunakan sebagai cara untuk mengelompokkan variabel yang diteliti. Pengelompokkan variabel (misal tinggi, sedang, dan rendah) dilakukan berdasarkan pada model distribusi normal. Analisis deskriptif biasanya akan dipaparkan dalam bentuk tabel.¹⁶

Data-data yang terkumpul diperiksa kembali mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi yang biasa disebut editing. Kemudian data-data tersebut ditabulasi, yakni disusun ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan statistik persentase sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : besarnya persentase

F : frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : jumlah responden

¹⁵ Sugiyono, *Metode*, hlm. 206-207.

¹⁶ Muhammad Idrus, *Metode*, hlm. 166-167.

F. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan dalam penulisan tesis ini adalah menggunakan “Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung”.